

## **SKRIPSI**

**GEOLOGI DAN DIAGENESA BATUGAMPING  
DENGAN METODE PETROGRAFI, PADA FORMASI BURAJA,  
DAERAH PADANG BINDU, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU,  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Oleh:**

**DESRA LORENSIA**

03071181320043

**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

## **SKRIPSI**

# **GEOLOGI DAN DIAGENESA BATUGAMPING DENGAN METODE PETROGRAFI, PADA FORMASI BATURAJA, DAERAH PADANG BINDU, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Pada  
Program Studi Teknik Geologi  
Universitas Sriwijaya**



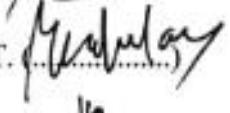
**Oleh:**

**DESRA LORENSIA**

03071181320043

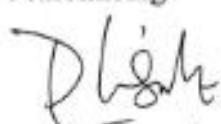
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Geologi Dan Diagenesa Batugamping Dengan Metode Petrografi, Pada Formasi Baturaja, Daerah Padang Bindu, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
2. Biodata Penelitian
- a. Nama Lengkap : Desra Lorensia
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIM : 03071181320043
  - d. Alamat Rumah : Jalan Surya No. 043 RT.02 RW.03 KEL. Pasar II KEC. Prabumulih Utara Kota Prabumulih
  - e. Telepon/Hp/faks/email : 082186665485/ desralorensia07@gmail.com
3. Nama Pengaji I : Prof. Ir. Edy Sutriyono, M.Sc. Phd 
4. Nama Pengaji II : Dr. Budhi Kuswan Susilo, S.T.,M.T. 
5. Nama Pengaji III : Harmani, S.T.,M.T. 
6. Jangka Waktu Penelitian
- a. Persetujuan Lapangan : 9 Januari 2017
  - b. Sidang Sarjana : 15 Mei 2018
7. Pendanaan
- a. Sumber Dana : Dana Pribadi
  - b. Besar Dana : Rp. 7.000.000,- (*Tujuh Juta Rupiah*)
  - c.

Indralaya, 19 Mei 2018

Menyetujui,  
Pembimbing



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.

NIP. 19870525014042001

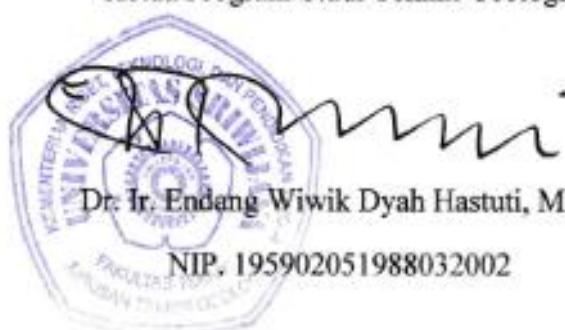
Peneliti,



Desra Lorensia

NIM03071181320043

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Teknik Geologi,



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desra Lorensia

NIM : 03071181320043

Judul : Geologi dan diagenesa batugamping dengan metode petrografi, pada Formasi Baturaja, Daerah Padang Bindu, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengatahanan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).



Indralaya, 19 Mei 2018



Desra Lorensia  
03071181320043

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desra Lorensia  
NIM : 03071181320043  
Judul : Geologi dan diagenesa batugamping dengan metode petrografi, pada Formasi Baturaja, Daerah Padang Bindu, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 19 Mei 2018



**Desra Lorensia**

03071181320043

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan anugerah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tanpa ada halangan apapun, sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Geologi Dan Diagenesa Batugamping Dengan Metode Petrografi, Pada Formasi Baturaja, Daerah Padang Bindu, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan” dapat diselesaikan dengan baik.

Terselesaikannya tugas akhir ini tidak terlepas dari peran serta orang-orang yang telah banyak membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, masukan serta meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan laporan tugas akhir
2. Ketua Program Studi Teknik Geologi Bu Endang Wiwik Dyah Hastuti, serta staf pengajar Program Studi Teknik Geologi Bu Harnani, Bu Idarwati, Bu Falisa, Prof Edy Sutriyono, Pak Budhi Kuswan Susilo, Pak Budhi Setiawan , Pak Stevanus Nalendra Jati yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan geologi.
3. Ibu Falisa, S.T., M.T. sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam bidang akademik.
4. Mama Selly Masito, Kiyai Barma, serta keluarga besar Abdul Aziz dan Hj. Aisyah Aziz yang telah memberikan banyak dukungan sejak awal masuk kuliah hingga pengerjaan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Saudara-saudari Teknik Geologi Angkatan 13 baik Kampus Indralaya maupun Kampus Palembang yang telah membantu pemetaan, analisis laboratorium dan memberi inspirasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kak Lariki yang telah membantu dalam studi khusus tugas akhir ini.
7. Kak Dian, Kak Deni, Sheren, dan Diana yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Masyarakat dan Kepala Desa Padang Bindu yang telah membantu dalam menyelesaikan pemetaan di desa tersebut.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu.

Menyadari tidak adanya manusia yang sempurna di dunia ini, begitu pula dalam penulisan tugas akhir ini, apa yang tertulis didalamnya masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca agar tercapainya kesempurnaan dalam penulisan ilmiah berikutnya.

Indralaya,19 Mei 2018

Penulis

## **ABSTRAK**

Lokasi penelitian berada pada Daerah Padang Bindu, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Luas daerah penelitian sebesar 5 X 5 KM dengan skala 1:10.000. Posisi geografis lokasi penelitian berada pada  $103^{\circ} 53' 37.08''$  –  $03^{\circ} 56' 19.80''$  BT dan  $4^{\circ} 2' 45''$  –  $4^{\circ} 5' 30''$  LU. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Geomorfologi, proses geologi yang berkembang, proses-proses diagenesa yang terjadi pada batuan karbonat dan lingkungan diagenesa dan sejarah diagenesa pada daerah penelitian. Metodelogi yang digunakan pada penelitian ini adalah survei lapangan, tahap lapangan, analisa laboratorium dan analisa studio. Bentuk lahan geomorfologi pada daerah penelitian yaitu: Persentase persebaran bentuk lahan geomorfologi pada daerah penelitian yaitu: badan sungai (BS) sebesar 3%, perbukitan curam (PC) sebesar 40%, bergelombang-bukitlandai (BBL) sebesar 50% dan perbukitan Karst (PK) sebesar 7%. Stratigrafi daerah telitian dari tua ke muda terdiri dari Formasi Talang Akar berumur Oligosen Akhir, Formasi Baturaja berumur Miosen Awal, Formasi Gumai berumur Miosen Tengah hingga Miosen Akhir dan Endapan aluvial dan breksi vulkanik terendapkan tidak selaras diatas Formasi Gumai pada Holosen. Proses – proses diagenesa yang terjadi pada daerah penelitian Formasi Baturaja yaitu micritisasi microbial, kompaksi, cementasi dan neomorfisme yang menandakan bahwa Formasi Baturaja pernah pada lingkungan diagenesa *marine phreatic, burial, meteoric phreatic dan meteoric vadose*. Berdasarkan waktu terjadinya diagenesa maka proses diagenesa pada daerah penelitian meliputi (a) tahap eogenetik yang terjadi dekat permukaan, (b) tahap mesogenetik yaitu diagenesa pada lingkungan burial atau pembebanan, dan (c) tahap telogenetik yang terjadi setelah pengangkatan.

Kata Kunci : Padang Bindu, Formasi Baturaja, Diagenesa Batugamping

## **ABSTRACT**

*The research location was in Padang Bindu, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatera. The research area was 5 X 5 KM with scale of 1: 10.000. The geographic position of the study sites was at 1030 53'37.08" - 030 56' 19.80" BT and 40 2'45" - 40 5' 30" LU. The purpose of this research is to know Geomorphology, geological process that developed, process of diagenesis process that occurs in carbonate rock and environment of diagenesis and history of diagenesis in research area. Methodology used in this research is field survey, field stage, laboratory analysis and studio analysis. Form of geomorphology land in the research area are: Percentage of geomorphology land distribution in the research area, namely: river body (BS) of 3%, steep hills (PC) of 40%, rough sloping (BBL) by 50% and Karst hills PK) of 7%. The stratigraphy of the old to the young telitian region consists of the Ended Oligocene Talang Akar Formation, the Early Miocene Baturaja Formation, the Middle Miocene Gumai Formation to the End Miocene and the alluvial deposits and brrccia volcanic out of harmony above the Gumai Formation at the Holocene. The process of diagenesis process that occurs in the research area of Baturaja Formation is microbial micritization, compaction, cementation and neomorfism which indicates that Baturaja Formation has been in environment diagenesa marine phreatic, burial, meteoric phreatic and meteoric vadose. Based on the time of the diagenesis, the process of diagenesis in the study area includes (a) eogenetic stage occurring near the surface, (b) mesogenetic stage ie diagenesis in burial or burdening environment, and (c) telogenetic stage occurring after removal.*

*Keywords:* Padang Bindu, Baturaja Formation, Diagenesis Limestone

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN ADMINISTRASI.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	1
1.3. Rumusan Masalah .....	1
1.4. Batasan Masalah.....	2
1.5. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian .....	2

### **BAB II GEOLOGI REGIONAL**

2.1. Tatapan Tektonik.....	3
2.2. Stratigrafi.....	3
2.2.1. Batuan Dasar.....	4
2.2.2. Formasi Lemat/Lahat.....	4
2.2.3. Anggota Benakat .....	4
2.2.4. Masa Transgresi.....	4
2.2.5. Masa Regresi .....	5
2.3. Struktur Geologi .....	7

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Survei Lapangan .....	10
3.1.1. Pengumpulan Data Lapangan .....	10
3.1.2. Pemercontoh.....	10
3.2. Analisa Laboratorium.....	11
3.2.1. Paleontologi .....	11
3.2.2. Petrografi.....	11
3.3. Analisa Studio .....	11
3.3.1. Pembuatan Peta .....	12
3.3.2. Pembuatan Penampang .....	12

## **BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN**

4.1. Geomorfologi .....	14
4.1.1. Kemiringan Lereng .....	14
4.1.2. Pola Pengaliran .....	15
4.1.3. Satuan Geomorfologi .....	15
4.1.3.1. Badan Sungai (BS) .....	16
4.1.3.2. Perbukitan Curam (PC) .....	17
4.1.3.3. Bergelombang-Bukit Landai (BBL) .....	17
4.1.3.4. Perbukitan Karst (PK) .....	17
4.2. Stratigrafi .....	18
4.2.1. Formasi Kikim .....	19
4.2.2. Formasi Talang Akar .....	19
4.2.1.1. Satuan Batupasir .....	19
4.2.1.2. Satuan Batulempung .....	20
4.2.3. Formasi Baturaja .....	21
4.2.4. Formasi Gumai .....	22
4.2.3.1. Satuan Batuserpih .....	22
4.2.5. Endapan Aluvial .....	23
4.3. Struktur Geologi .....	23

## **BAB V DIAGENESA BATUGAMPING**

5.1. Pengertian Batuan Karbonat .....	26
5.2. Karakteristik Komponen Batuan Karbonat Mikrofasies .....	26
5.3. Klasifikasi Batuan Karbonat .....	29
5.4. Diagenesa Batuan Karbonat .....	30
5.4.1. Faktor-faktor Diagenesa .....	30
5.4.2. Proses Diageesa .....	30
5.4.3. Lingkungan Diagenesa .....	31
5.5. Produk Diagenesa Batuan Karbonat Daerah Panelitian .....	32
5.6. Lingkungan Diagenesa Batuan Karbonat Formasi Baturaja .....	35
5.7. Sejarah Diagenesa Batuan Karbonat Formasi Baturaja .....	40

**BAB VI SEJARAH GEOLOGI .....** **42**

**BAB VII KESIMPULAN .....** **44**

**DAFTAR PUSTAKA .....** **45**

**LAMPIRAN .....** **47**

**LAMPIRAN ADMINISTRASI .....** **48**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Klasifikasi kelas lereng dan elevasi .....	14
Tabel 5.1. Morfologi semen karbonat serta intrepertasi yang bisa diambil dari kehadirannya .....	27
Tabel 5.2. Data pengamatan terhadap 10 sampel batugamping .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta geologi lokasi penelitian .....	2
Gambar 2.1. Stratigrafi Cekungan Sumatera Selatan .....	6
Gambar 2.2. Struktur Cekungan Sumatera Selatan .....	7
Gambar 2.3. <i>Tectonostratigraphic</i> Cekungan Sumatera Selatan .....	9
Gambar 3.1. Diagram alir penelitian .....	13
Gambar 4.1. Satuan bentuk lahan yang memperlihatkan badan sungai (BS) dan perbukitan curam(PC). .....	16
Gambar 4.2. Longsor disepanjang jalan raya pada Desa Batanghari dan pemukiman yang berpotensi akan terjadinya longsor .....	16
Gambar 4.3. Bentuk lahan bergelombang-bukit landai(BBL). .....	17
Gambar 4.4. Perbukitan karst (PK) .....	18
Gambar 4.5. Kolom stratigrafi daerah penelitian .....	18
Gambar 4.6. Batupasir Formasi Talang Akar lokasi pengamatan 62 .....	19
Gambar 4.7. Kontak batupasir Formasi Talang Akar dengan batuserpih Formasi Baturaja pada lokasi pengamatan 65 .....	20
Gambar 4.8. Batulempung Formasi Talang Akar pada lokasi pengamatan 82 .....	20
Gambar 4.9. Batugamping Kristalin Formasi Baturaja yang terdapat fosil gastropoda yang telah mengkristal pada lokasi pengamatan 69 .....	21
Gambar 4.10. Kontak antara batuserpih gampingan Formasi Gumai dengan batugamping Formasi Baturaja pada lokasi penelitian 45 .....	21
Gambar 4.11. Batuserpih Formasi Gumai pada lokasi pengamatan 48.....	22
Gambar 4.12. Profil batuan lokasi pengamatan 25.....	22
Gambar 4.13. Batulempung Formasi Gumai pada lokasi pengamatan 65 .....	22
Gambar 4.14. Kontak antara Batubreksi vulkanik (Tpok) dengan batuserpih Formasi Talang Akar (Tomt) pada lokasi penelitian 79.....	23

Gambar 4.15. Arah Umum Kelurusan.....	23
Gambar 4.16. Sesar Turun Minor.....	24
Gambar 4.17. Antiklin Tanjungkurung .....	24
Gambar 4.18. Antiklin Bukit Badak.....	24
Gambar 4.19. Hasil pengolahan jenis lipatan menggunakan analisis stereonet Antiklin Tanjungkurung.....	25
Gambar 5.1. Struktur Ooid .....	26
Gambar 5.2. Klasifikasi Batuan Karbonat (Dunham, 1962) .....	29
Gambar 5.3. Lingkungan Diagenesa Tucker Dan Wright (1990). ....	31
Gambar 5.4. Sampel LP70 <i>micritisasi microbial</i> pada fosil foraminifera.....	33
Gambar 5.5. Sampel LP 51terlihatnya <i>Styolites</i> pada sayatan petrogrfi. ....	34
Gambar 5.6. Sampel LP 69 terlihatnya semen <i>blocky</i> pada sayatan petrografi.....	34
Gambar 5.7. Sampel LP 49 dimana terjadinya perubahan ukuran matrik menjadi microspar yang berukuran lebih besar <i>neomorfisme</i> .....	35
Gambar 5.8. Sayatan tipis sampel LP 58.....	36
Gambar 5.9. Sayatan tipis sampel LP 49.....	36
Gambar 5.10. Sayatan tipis sampel LP 48.....	37
Gambar 5.11. Sayatan tipis sampel LP 57.....	37
Gambar 5.12. Sayatan tipis sampel LP 59.....	38
Gambar 5.13. Sayatan tipis sampel LP 56.....	38
Gambar 5.14. Sayatan tipis sampel LP 30.....	39
Gambar 5.15. Sayatan tipis sampel LP 51.....	39
Gambar 5.16. Sayatan tipis sampel LP 69.....	40
Gambar 5.17. Sayatan tipis sampel LP 70.....	40

Gambar 5.18. Skema perubahan lingkungan diagenesa yang terjadi pada daerah penelitian .....	41
Gambar 6.1. Pengendapan Formasi Talang Akar, Formasi Baturaja dan Formasi Gumai .....	42
Gambar 6.2. Formasi yang ada pada daerah penelitian yang telah mengalami Kompresi .....	42
Gambar 6.3. Lokasi penelitian mengalami erosi .....	43
Gambar 6.4. Pengendapan Satuan Batuanbreksi adapan aluvial dan pengendapan endapan lokasi penelitian .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Tabulasi Data .....	47
Lampiran B. Peta Lintasan .....	Terlampir
Lampiran C. Profil Singkapan Terukur .....	Terlampir
Lampiran D. Peta Pola Aliran.....	Terlampir
Lampiran E. Peta Kemiringan Lereng .....	Terlampir
Lampiran F. Peta Geomorfologi .....	Terlampir
Lampiran G. Peta Geologi .....	Terlampir
Lampiran H. Peta Kelurusan .....	Terlampir
Lampiran I. Analisa Paleontologi.....	Terlampir
Lampiran J. Analisa Petrografi .....	Terlampir

## **DAFTAR LAMPIRAN ADMINISTRASI**

Surat Pernyataan Kesiapan Lapangan

Surat Tugas Penelitian Lapangan

Surat Permohonan Perizinan Kesbangpol

Daftar Kehadiran Kolokium

Daftar Mengikuti Bimbingan

Persetujuan Kolokium

Persetujuan Sidang

Tabel Revisi Sidang

Surat Bebas Laboratorium Geologi Dinamika dan Petrologi

Surat Bebas Laboratorium Sedimentologi, Stratigrafi, dan Analisis Basin

Surat Bebas Pustaka Universitas

Surat Bebas Pustaka Fakultas

Surat Bebas Pustaka Jurusan

SULIET

Transkrip Nilai

Publikasi Ilmiah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Selain itu, rumusanmasalah, batasan masalah dan lokasi dakesampaian daerah penelitian disampaikan juga pada kajian ini.

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Cekungan Sumatera Selatan adalah *back arc basin* yang menempel pada paparan Sunda pada arah NE dan dibatasi oleh Pegunungan Bukit Barisan pada arah SW, yang merupakan busur volcanic/magmatic yang berhubungan dengan zona subduksi yang berarah SW, sebagai bagian dari *system Sunda Island arc*. Proses tektonik Pulau Sumatera yang sangat komplekslah yang menyebabkan cekungan Sumatera Selatan berada dibelakang busur. Daerah Baturaja yang berada pada Cekungan Sumatera Selatan ini merupakan daerah dengan banyak keterdapatnya batugamping. Keberadaan batugamping yang menjadi suatu fenomena geologi yang menarik. Batugamping pada daerah penelitian terdapat pada dua formasi yaitu Formasi Baturaja dan Formasi Gumai dimana penelitian difokuskan pada Formasi Baturaja dengan batuan yang tersusun atas batugamping, kalkarenit dengan sisipan serpih gampingan dan napal (Gafoer *et al.* 1993). Batugamping yang telah mengalami perubahan yang disebabkan oleh fenomena geologi yang terjadi sehingga perubahan tersebut dapat diketahui dan menjadi informasi untuk mengetahui sejarah geologi yang ada.

### **1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menerapkan teori dan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan yang kemudian diaplikasikan pada kondisi lapangan yang sebenarnya, untuk menambah wawasan serta untuk mendapatkan gelar Strata Satu Teknik Geologi Universitas Sriwijaya.

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi:
- (a) Mengklasifikasikan geomorfologi daerah penelitian.
  - (b) Mengetahui urutan litologi penyusun daerah penelitian.
  - (c) Mengetahui perkembangan aspek-aspek geologi yang ada pada daerah penelitian.
  - (d) Menganalisa proses diagenesa yang terjadi pada daerah penelitian.
  - (e) Menganalisa lingkungan diagenesa dan sejarah diagenesa pada daerah penelitian.
  - (f) Merekonstruksi sejarah geologi daerah penelitian.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul yang telah diajukan sebagai studi kasus pada lokasi penelitian, masalah yang akan dibahas dalam studi kasus ini ialah :

- a) Bagaimana geomorfologi daerah penelitian ?
- b) Bagaimana urut-urutan sedimentasi penyusun daerah penelitian ?
- c) Apa saja aspek-aspek geologi yang ada pada daerah penelitian ?

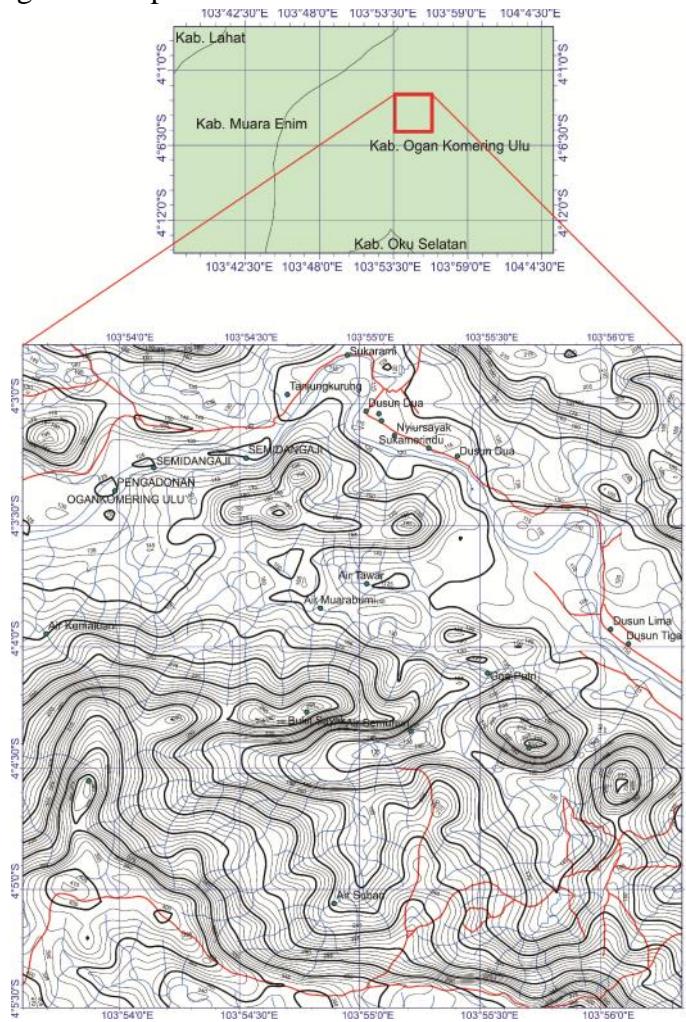
- d) Apa saja proses-proses diagenesa yang terjadi pada batu angamping daerah penelitian ?
- e) Bagaimana lingkungan diagenesa dan sejarah diagenesa pada daerah penelitian ?
- f) Perkembangan geologi apa saja yang ada pada daerah penelitian ?

#### 1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah tentang analisa diagenesis batuan karbonat yaitu batu angamping yang berada pada lokasi penelitian dan penulis juga membatasi masalah proses serta aspek geologi yang hanya berada pada daerah penelitian saja.

#### 1.5. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Lokasi penelitian berada pada Daerah Padang Bindu, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Luas daerah penelitian sebesar 5 X 5 KM dengan skala 1:10.000. Posisi geografis lokasi penelitian berada pada  $103^{\circ} 53' 37.08'' - 03^{\circ} 56' 19.80''$  BT dan  $4^{\circ} 2' 45'' - 4^{\circ} 5' 30''$  LU. Lokasi penelitian dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat selama  $\pm 6$  jam dari Kota Palembang dengan kondisi jalan yang berlubang dibeberapa titik.



Gambar 1.1.Lokasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwidjaja, P., and de Coster, G. L. 1973. Pre-Tertiary paleotopography and related sedimentation in South Sumatera: *Indonesian Petroleum Association Second Annual Convention, June, 1973*, p.89-103.
- Barber, A.J. 2000. The origin of the Woyla Terranes in Sumatera and the Late Mesozoic evolution of the Sundaland margin. *Journal of Asian Earth Sciences*, 18, p.713-738.
- Barber, A.J., et al. 2005. Sumatera: Geology, Resources and Tectonic Evolution. *Geological Society Memoirs*, 5, p.1-225.
- Barker, R.W. 1960. Taxonomic Notes. Society of Economic Paleontologist and Mineralogist.
- Bermana, I., 2006. Klasifikasi Geomorfologi Untuk Pemetaan Geologi Yang Telah Dibakukan. Bandung: Laboratorium Geomorfologi dan Geologi Foto, UNPAD.
- Bishop, M.G., 2001. South Sumatera basin province, Indonesia: The Lahat/Talangakar Cenozoic total petroleum system. USGS open file report 99-50-S2001.
- Blow, W. H., 1969, Late Middle Eocent to Recent Planctonic Foraminifera Biostratigraphy, First International. Conf. on Planktonic Microfossils, Proc.V.1, pp.199-421.
- de Coster G.L., 1974. The geology of the Central and South Sumatera Basins. In *Proceedings Indonesian Petroleum Association, Third Annual Convention*, Jakarta, p.77-110.
- Dunham, R. J. 1962. Classification of Carbonate Rocks According to Depositional Texture. The America Association of Petroleum Geologists Bulletin.
- Embry, A. F. and Kloven, J. E., 1971. A late Devonia reef tract on northeastern Bank Island Northwest Territories. Bulletin Canadiana Petroleum Geologists.
- Flugel, E., 2004. Microfacies of Carbonate Rock. Springer, Inc, New York.
- Gafoer, S., Amin, T.C., dan Pardede, R., 1993. Peta geologi lembar Baturaja, Sumatera, skala 1: 250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Hugget, R. J., 2007. Fundamental Of Geomorphology 2nd Edition. USA and Canada: Routledge.

- Kingston, J. 1988. Undiscovered Petroleum Resources of Indonesia. *United States Department of the Interior, Geological Survey, OpenFile Reports*, p.88-379.
- Koesoemadinata, R.P., 1985, Prinsip – Prinsip Sedimentasi, Dapartemen Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung.
- Longman, M. W. 1980. Carbonat Diagenetic Texture From Nearsurface Diagenetic Environment. *Buletin AAPG*.
- Pulunggono, A. 1969. Basement configuration in the South Palembang basinal area; its significance to depositional conditions and oil-trapping. *NthPetroleum Symposium*, Canberra.
- Pulunggono, A. dan Cameron, N.R., 1984. Sumateran Microplates, their characteristics and their role in the evolution of the Central and South Sumateran Basins. *Proceedings Indonesian Petroleum Association*, 13, p.121- 144.
- Tucker, M.E. 1991. Sedimentary Rock In The Field: Secone Edition. John Wiley & Sons Inc: Singapore.
- Tucker, M.E dan Wright, V.P., 1990. Carbonat Sedimentology. London, Blackwell Scientific Publications.
- Twidale, C.R., 2004. *River Patterns and Their Meaning*. Elsevier, *Earth-science reviews* 67 (2004), pp. 159-218.